

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata membaca bukanlah hal yang asing lagi di telinga masyarakat. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan yang bernama membaca, khususnya bagi para pelajar. Hal ini dikarenakan, kegiatan membaca merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan bermacam-macam informasi, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menemukan berbagai ide-ide yang dapat dikembangkan.

Membaca mempunyai peranan yang besar dalam mencerdaskan suatu masyarakat. Oleh karena itu keterampilan membaca merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat. Kebiasaan dan kegemaran membaca perlu ditumbuhkan sejak dini. Keterampilan membaca bagi siswa juga tidak diperoleh begitu saja atau secara alamiah, melainkan harus diasah terus menerus dan ditekankan pada pemahaman secara komprehensif agar siswa mampu untuk membaca ketahap lanjutan.

Dalam rangka menumbuhkan kebiasaan dan kegemaran membaca pada suatu masyarakat perlu dimulai secara bertahap. Salah satu langkah awal dalam menumbuhkan kebiasaan dan kegemaran membaca dalam masyarakat adalah melalui kebiasaan membaca pada jenjang sekolah. Melalui proses pembelajaran di SD, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca disamping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan yang lainnya. Dengan dasar kemampuan itu, siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan.

Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar siswa di sekolah. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami

kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Menurut Santosa (2009:3.19) melalui pembelajaran di SD siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca di samping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan esensial lainnya, dengan dasar kemampuan tersebut siswa akan dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan.

Menurut Jamaris (2014:133) membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca. Di samping hal tersebut, kegiatan ini membutuhkan kemampuan memusatkan perhatian. Tanpa kemampuan ini, sulit bagi seseorang untuk merangkai simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf menjadi kata atau kalimat yang mengandung makna.

Secara umum pembelajaran membaca di SD dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan di SD mempunyai nilai yang strategis bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa. Pengembangan kepribadian dapat ditanamkan melalui materi teks bacaan (wacana, kalimat, kata, suku kata, huruf/bunyi bahasa) yang berisi pesan moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai emosional-spiritual, dan berbagai pesan lainnya sebagai dasar pembentuk kepribadian yang baik pada siswa. Demikian pula dengan pengembangan kemampuan juga dapat diajarkan secara terpadu melalui materi teks bacaan yang berisi berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang pada akhirnya dapat berimplikasi pada pengembangan kemampuan siswa. Keterampilan membaca ini

dikuasai anak di awal tahun sekolah dasar. “Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat” (Depdikbud, 1995: 4).

Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompotensi tinggi akan sanggup menyelenggarakan tugas untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan membentuk ilmuwan dan tenaga ahli. Menurut Badudu (1993:131) “Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD ialah guru terlalu banyak menyuapi, tetapi kurang menyuruh siswa aktif membaca, menyimak, menulis dan berbicara”.

Penggunaan metode *Basal Readers* dalam pembelajaran membaca di kelas awal, merupakan salah satu alternatif dalam membantu atau membimbing siswa kearah penemuan sendiri, yaitu dengan menggunakan alat peraga/media. Metode *Basal Readers* atau membaca awal merupakan serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan anak setelah ia mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan buku membaca permulaan seperti yang biasa dilakukan di kelas awal sekolah dasar. Isi bacaan buku dimulai dari konsep-konsep yang konkret kepada konsep-konsep yang abstrak, atau konsep-konsep yang sudah dikenal anak kepada konsep-konsep yang sulit dan abstrak. Pada prosesnya dibutuhkan alat peraga/media yang konkrit guna mempermudah siswa melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun media penunjang yang dimaksud berupa media *Big Book*. Media *Big Book* pada dasarnya merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak. Menurut USAID (2014:19) media *Big Book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. *Big Book*

berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Ukuran media big book bervariasi mulai dari kertas A3, A4 dan A5 atau masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan. Guru juga dapat merancang sendiri big book yang isi dan ceritanya dapat disesuaikan dengan karakteristik, minat dan kebutuhan peserta didik. Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Dengan penggunaan Big Book guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran, selain itu Big Book dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan (Muhammad Aulia, 2019:964). Atas dasar itu, peneliti memilih metode *Basal Readers* berbantuan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas rendah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 30 September 2019 kepada guru kelas satu dan siswa kelas satu SD Negeri 6 Blingoh, SD Negeri 2 Blingoh, SDN 1 Jugo, dan SDN 3 Tulakan ditemukan permasalahan yang sering dihadapi di kelas satu adalah kesulitan siswa dalam belajar membaca ditambah lagi masih banyak guru yang belum kreatif dalam memilih media pembelajaran dalam mengajarkan membaca permulaan kelas satu.

Berkaitan dengan masalah tersebut, diperlukan suatu pengembangan metode pembelajaran yang menarik dengan berbantuan sebuah media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Melalui pengembangan metode pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menangkap materi dengan baik dan diharapkan pembelajaran dapat menyenangkan. Menurut penelitian sebelumnya Muhammad Aulia (2019) dengan judul penelitian “Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah dasar”. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pre tes yang diperoleh siswa adalah 71,79. Setelah diterapkan media big book pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik yaitu 79,28. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 51 Banda Aceh meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Ajar dengan Metode *Basal Readers* Berbasis Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Rendah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa permasalahan yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar.
2. Siswa masih banyak yang mengeja setiap kata yang dibaca pada kegiatan membaca.
3. Hasil belajar siswa rendah.
4. Guru dalam pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga anak akan bosan, main sendiri dan tidak memperhatikan guru.
5. Guru juga tidak menggunakan media-media yang mendukung pembelajaran.
6. Guru kurang paham tentang metode-metode dalam mengajarkan membaca permulaan.
7. Kurangnya perhatian dari orang tua, karena orang tua sibuk bekerja.
8. Terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan tempat tinggal.

1.3 Cakupan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian dan pengembangan ini mengenai guru belum pernah melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran.
2. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di kelas satu Sekolah Dasar.
3. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021.

4. Penelitian dan pengembangan ini berupa metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.
5. Penelitian dan pengembangan ini untuk memperkenalkan kepada para guru kelas rendah tentang metode *Basal Readers*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah ?
2. Bagaimana desain metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah ?
3. Bagaimana ujicoba metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah ?
4. Bagaimana efektivitas produk metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah ?
5. Bagaimana desiminasi metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kebutuhan metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.
2. Mendeskripsikan desain metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.
3. Mendeskripsikan ujicoba metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.
4. Mendeskripsikan efektivitas produk metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.

5. Mendeskripsikan desiminasi metode *Basal Readers* berbasis media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman, serta inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode *Basal Readers* berbasis media *big book* pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat bagi :

1.6.2.1 Bagi Sekolah

1. Langkah awal dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dengan adanya pengembangan metode pembelajaran.

1.6.2.2 Bagi Guru

1. Dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada kelas rendah.

1.6.2.3 Bagi siswa

1. Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam hal pengembangan potensi minat dan bakat melalui pembelajaran yang menyenangkan
2. Memberikan motivasi untuk gemar belajar bahasa Indonesia, sehingga proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.

1.6.2.4 Peneliti Lain

1. Penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam teknik pembelajaran baru dalam membaca khususnya dan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu buku membaca permulaan metode *Basal Readers* dan media *big book* untuk meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Buku membaca permulaan metode *Basal Readers* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Buku ini terdiri dari empat seri. Seri satu berisi kata diuraikan menjadi suku kata, seri dua berisi suku kata diuraikan menjadi huruf, seri tiga huruf dirangkai menjadi suku kata, dan seri empat suku kata dirangkai menjadi kata. Dalam buku ini dijelaskan tentang langkah metode *Basal Readers* meliputi persiapan pramembaca, membaca terbimbing, latihan, dan tindak lanjut. Buku ini dilengkapi juga gambar untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Sehingga diharapkan siswa dapat belajar membaca permulaan dengan memahami makna kata tersebut. Gambar yang ada merupakan gambar yang ada disekitar siswa. Sehingga mereka akan belajar dari konsep yang konkrit ke konsep yang abstrak.
2. Media big book yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya:
 - a. Penyangga media yang terbuat dari bahan kayu. Penyangga ini berbentuk persegi panjang dan bagian bawah diberi kaki supaya dapat berdiri. Penyangga ini dapat dilipat sehingga memudahkan untuk dipindahkan.
 - b. Buku berukuran besar yang dilengkapi dengan gambar ilustrasi dan isi bacaan cerita. Buku *big book* ini dibuat dengan ukuran kertas A-3. Big book terdiri atas 50 halaman yang memuat sampul dan isi bacaan cerita. Halaman sampul dibuat dengan kombinasi warna yang beragam dan menarik. Desain media big book disesuaikan dengan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa dengan kombinasi warna yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas satu SD. Gambar dan bacaan yang ada dalam buku berisi dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang abstrak. Buku ini juga memiliki empat seri. Isi media big book sama persis dengan buku membaca permulaan dengan metode basal readers.